

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosi pada remaja awal yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan remaja awal yang bersekolah di pondok pesantren $t = 2,783$ ($p \leq 0,01$). Tingkat kecerdasan emosi pada remaja awal yang bersekolah di pondok pesantren lebih tinggi daripada tingkat kecerdasan emosi pada remaja awal yang bersekolah di SMP. Aktivitas-aktivitas yang terdapat di pondok pesantren berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosi pada remaja awal. Bila dilihat perkomponen, terdapat tiga komponen yang memiliki perbedaan antara remaja awal yang bersekolah di SMP dan remaja awal yang bersekolah di pondok pesantren, yaitu komponen mengenali emosi diri, komponen mengelola emosi, dan komponen memotivasi diri sendiri. Sedangkan dua komponen lainnya, yaitu komponen mengenali emosi orang lain (empati), dan komponen membina hubungan cenderung tidak berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Remaja Awal dan Orangtua

Penelitian ini memberikan informasi kepada remaja awal dan orangtua bahwa jenis sekolah dapat berpengaruh pada peningkatan kecerdasan emosi karena terdapat aktivitas yang berbeda-beda pada setiap sekolah, sehingga mampu menjadi pandangan dalam memilih pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan aktivitas-aktivitas yang mampu meningkatkan kecerdasan emosi pada remaja, seperti aktivitas keagamaan masing-masing guna perkembangan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri, serta melatih kemandirian dalam mengerjakan aktivitas seperti belajar menyiapkan keperluan sekolah sendiri, beberapa aktivitas tersebut dapat berpengaruh pada kecerdasan emosi remaja awal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan 2 jenis sekolah, sehingga jenis sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi menjadi lebih bervariasi dan dapat dilihat perbandingan kecerdasan emosi antar sekolah. Selain itu, pelibatan responden dalam penelitian ini sebaiknya menggunakan populasi dan sampel karena akan lebih representatif terhadap masing-masing populasi pada kedua sekolah dibandingkan subjek penelitian.